

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM RASAILAH
DAKU DI KOTA PADANG PADA TAHUN 2023-2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

NURUL DZAKIRA

BP. 2110833015



Dosen Pembimbing:

- 1. Drs. Tamrin, M.SI**
- 2. Dr. Irawati, MA**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas implementasi program pembinaan anak jalanan di Kota Padang melalui Program *Rasailah Daku* (Rangkul, Sayangi, Latihlah dengan Pendidikan Terpadu) yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Padang sejak tahun 2017. Program ini dirancang sebagai bentuk intervensi sosial untuk menanggulangi permasalahan anak jalanan usia produktif (14–18 tahun) dengan pendekatan rehabilitasi, pelatihan keterampilan, serta pembinaan mental dan spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam serta dokumentasi. Analisis data mengacu pada teori efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Robert B. Duncan, dengan tiga indikator utama: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Program *Rasailah Daku* telah menunjukkan capaian positif dalam aspek rehabilitasi, terutama dalam pembinaan fisik, spiritual, dan keterampilan dasar anak jalanan. Namun, efektivitas program secara keseluruhan belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh masih banyaknya anak jalanan yang kembali ke jalanan setelah pembinaan, serta rendahnya jumlah anak jalanan yang berhasil dibina dibandingkan dengan jumlah yang terjaring. Kendala utama yang diidentifikasi meliputi terbatasnya anggaran, kurangnya sinergi lintas sektor, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta kurangnya evaluasi pasca pembinaan. Dalam konteks integrasi dan adaptasi, masih terdapat kelemahan dalam komunikasi antar pelaksana dan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika sosial anak jalanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program *Rasailah Daku* belum sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuannya. Perlu penguatan koordinasi antar *stakeholder*, alokasi anggaran yang lebih memadai, serta strategi adaptif yang menyasar faktor sosial-psikologis anak jalanan agar program dapat berjalan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Program *Rasailah Daku*, Anak Jalanan.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the effectiveness of the implementation of a street children empowerment program in Padang City through the Rasailah Daku Program (Rangkul, Sayangi, Latihlah dengan Pendidikan Terpadu – Embrace, Love, and Train with Integrated Education), initiated by the Dinas Sosial Kota Padang since 2017. The program was designed as a social intervention to address the issue of street children aged 14–18 years through rehabilitation, skills training, as well as mental and spiritual development. This research uses a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews and documentation. The data analysis is based on Robert B. Duncan's organizational effectiveness theory, focusing on three key indicators: goal attainment, integration, and adaptation. The findings show that the Rasailah Daku Program has achieved positive outcomes, particularly in the rehabilitation aspect, including physical, spiritual, and basic vocational training for street children. However, the program's overall effectiveness remains suboptimal. This is indicated by the recurring presence of previously trained street children returning to the streets and the relatively low number of children who received full intervention compared to the number of children identified. Main obstacles include limited budget allocation, weak intersectoral collaboration, lack of family support, and the absence of consistent post-training evaluation. In terms of integration and adaptation, the program still faces challenges in communication among implementers and in its ability to adapt to the social dynamics of street children. It is therefore concluded that the Rasailah Daku Program has not yet fully achieved its objectives. Strengthening stakeholder coordination, increasing funding, and adaptive strategies targeting the psychosocial conditions of street children are needed to ensure that the program can function comprehensively and sustainably.

Keywords: Effectiveness, Rasailah Daku Program, Street Children.